

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SUNARIYAH ESTY BAROKAH

NIM. 2120232

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

SUNARIYAH ESTY BAROKAH
NIM. 2120232

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARIYAH ESTY BAROKAH
NIM : 2120232
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH
KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Mei 2024
Yang Menyatakan



SUNARIYAH ESTY BAROKAH
NIM. 2120232

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
Perumahan Stain Residence
Wangandowo, nomor 62 Bojong, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua)
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sunariyah Esty Barokah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : SUNARIYAH ESTY BAROKAH
Nim : 2120232
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU
SRAGI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Senin 27 Mei 2024
Pembimbing,


Dr. AHMAD TAUFIQ, M.Pd.I
NIP: 198603062019031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: info@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SUNARIYAH ESTY BAROKAH**

NIM : **2120232**

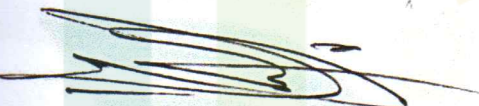
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS
MA'ARIF NU SRAGI.**

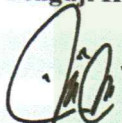
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Slamet Untung, M. Ag
NIP. 196704211996031000



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP.199005282019032014

Pekalongan, 25 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. M. Sugeng Shoiehuiddin, M.Ag
NIP. 19730112 2000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = au	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis Mar'atun jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi*

الجالل ditulis *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

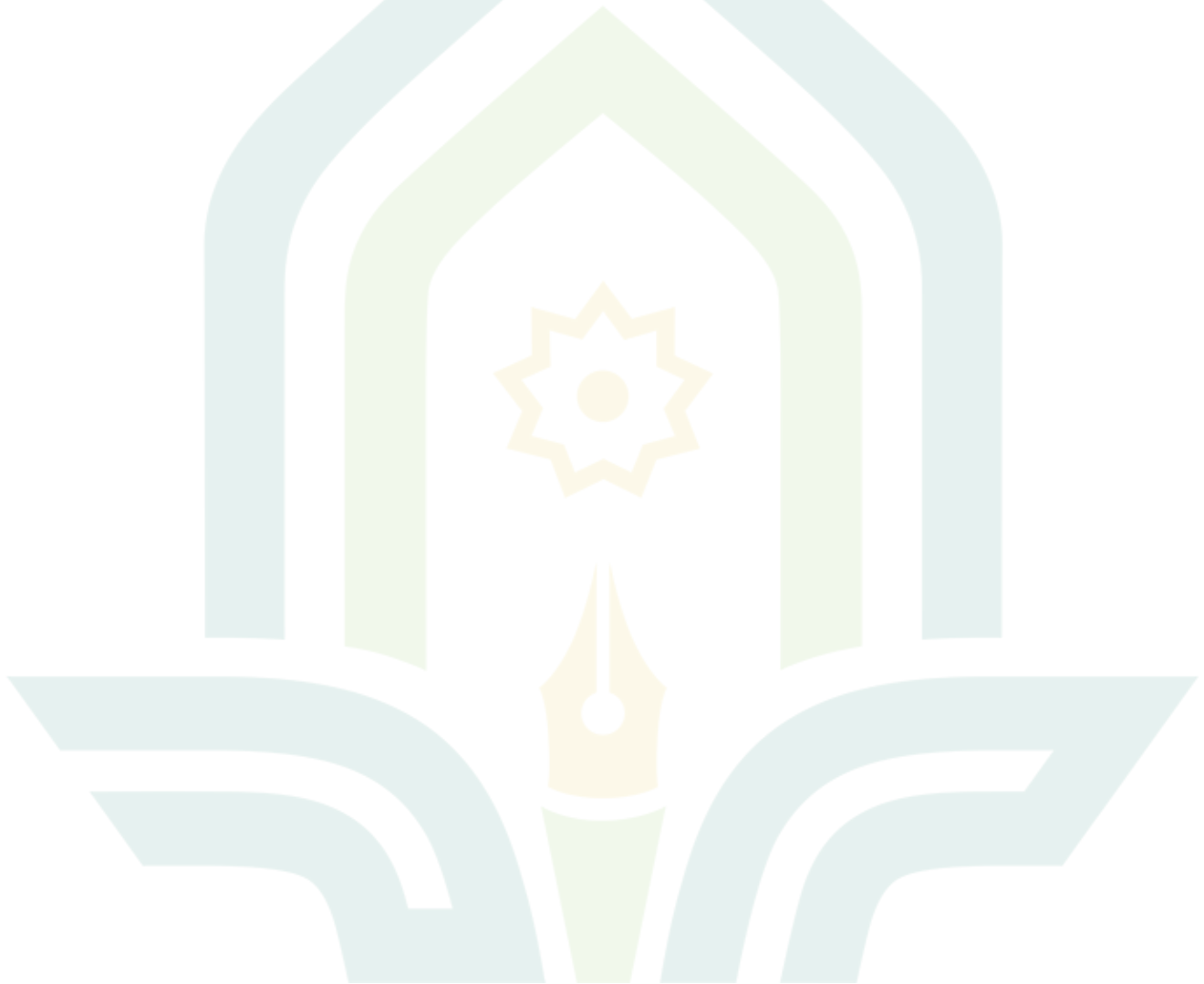
Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* *rabbi'l'alam*, sungguh sebuah perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) ini. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibunda Wartiah dan Bapak Sohirin. Terimakasih atas pengorbanan, do'a, motivasi, cinta yang besar serta waktu yang kalian berikan untuk anak kedua di keluarga ini. Semoga ini menjadi langkah demi langkah untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia dan bangga karena mengharap anak-anaknya menjadi sarjana. Taklupa juga mengucapkan terimakasih kepada kakak penulis (Alifiani Purwaningrum S.Ag.) yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam segala hal saat kuliah dan juga adik-adik penulis (Taufik Ramadhan, Aisyah Umi Sofia, Maulana Dzikri dan Bahrudin Yusuf Nursalim) selalu memberi semangat dan membantu.
2. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I selaku pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing penulis selama perkuliahan dan sudah meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian skripsi penulis ditengah kesibukan beliau.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, terimakasih telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
5. Kepada orang-orang yang senantiasa kebersamai penulis selama menyelesaikan skripsi, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, intinya terimakasih banyak semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua dengan pahala yang berlipat ganda, Aamiin

MOTTO

“Maka, Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan.
Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah :5-6)



ABSTRAK

Esty, Barokah, Esty. 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Ma'arif Nu Sragi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Kata kunci : Kurikulum Merdeka, Mata Pelajaran Fikih

Permasalahan yang dihadapi pada pendidik yang sedang terjadi adalah implementasi kurikulum Merdeka belajar. Salah satu yang membuktikan bahwa pendidik masih kesulitan melaksanakan kurikulum Merdeka belajar ditandai dengan baru diterapkannya kurikulum Merdeka belajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana implementasi pembelajaran MBKM pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi?, Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan MBKM pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi?

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder untuk mendapatkan data yang maksimal sesuai keinginan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan data, reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan : 1.) Implementasi kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi terbagi menjadi 3 yaitu: a.) Perencanaan pembelajaran, b.) Pelaksanaan pembelajaran, c.) Evaluasi pembelajaran. 2.) faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka belajar kelas VII di MTs Ma'arif Nu Sragi yaitu: a.) faktor pendukung meliputi: pelatihan dan pendampingan dari pemerintah dan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam penerapan pembelajaran fikih. b.) faktor penghambat meliputi: pendidik kesulitan menerapkan kurikulum merdeka belajar dan peserta didik yang belum siap.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'Alamin Puji dan Syukur kehaadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS MA'ARIF NU SRAGI”** dengan lancar. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas dan prayaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Af., selaku Dekan Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu sserta mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang

senantiasa mencurahkan ilmunya selama peneliti duduk di bangku perkuliahan.

6. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Kepala Madrasah dan segenap pengajarm dan sstaf MTs Ma'arif NU Sragi yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan perkuliahan dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh sahabat, orang terkasih dan semua pihak yang telah memberi semangat serta motivasi yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu terselesainnya skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstuktif sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas yang akan datang.

Pekalongan 27 Mei 2024


Sunariyah Esty Barokah
NIM. 2120232

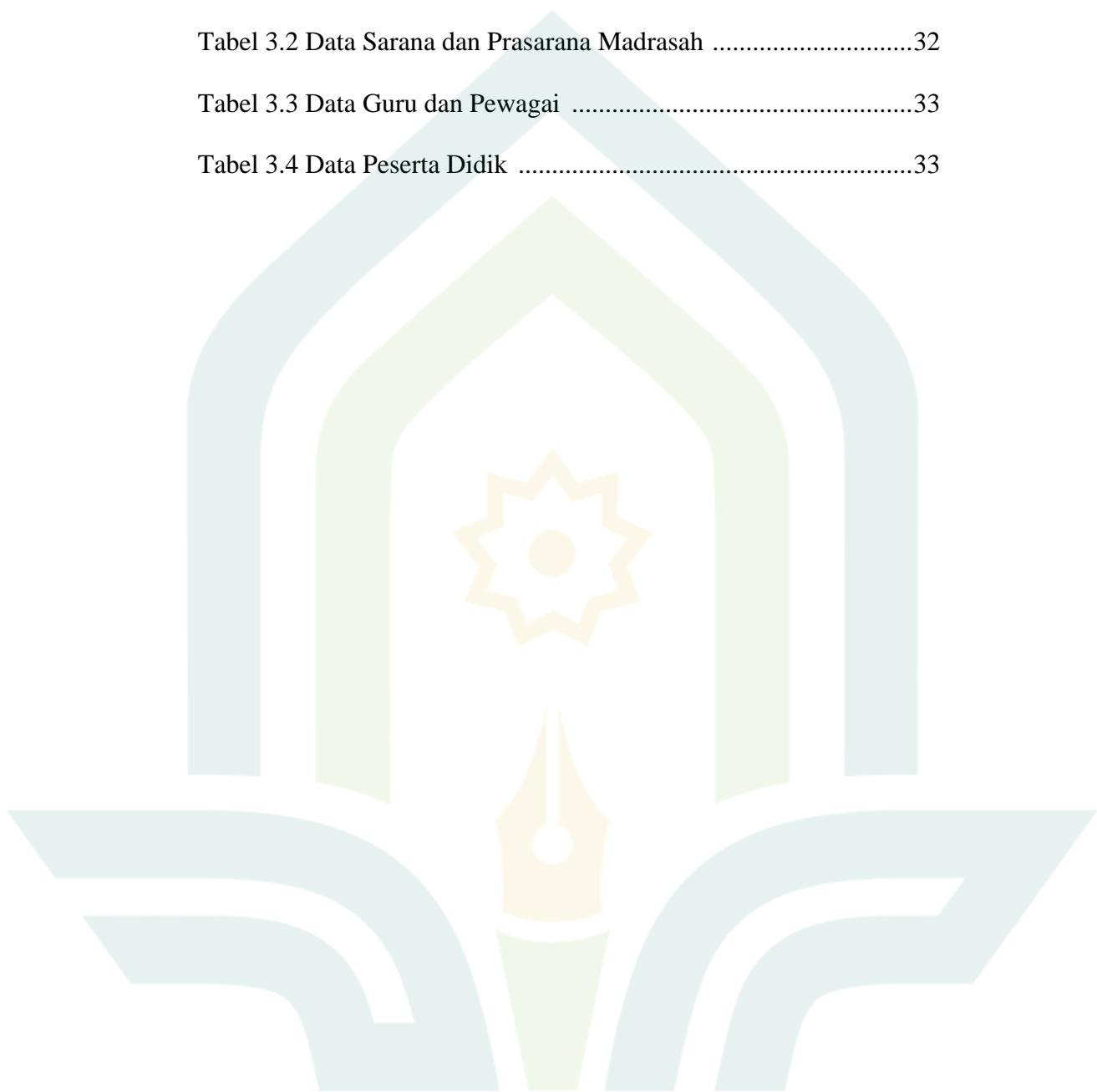
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	29

BAB III HASIL PENELITIAN	30
A. Profil	30
B. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Ma'arif Nu Sragi	34
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Ma'arif Nu Sragi	45
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	51
A. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi	51
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kurikulum Merdeka.....	55
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

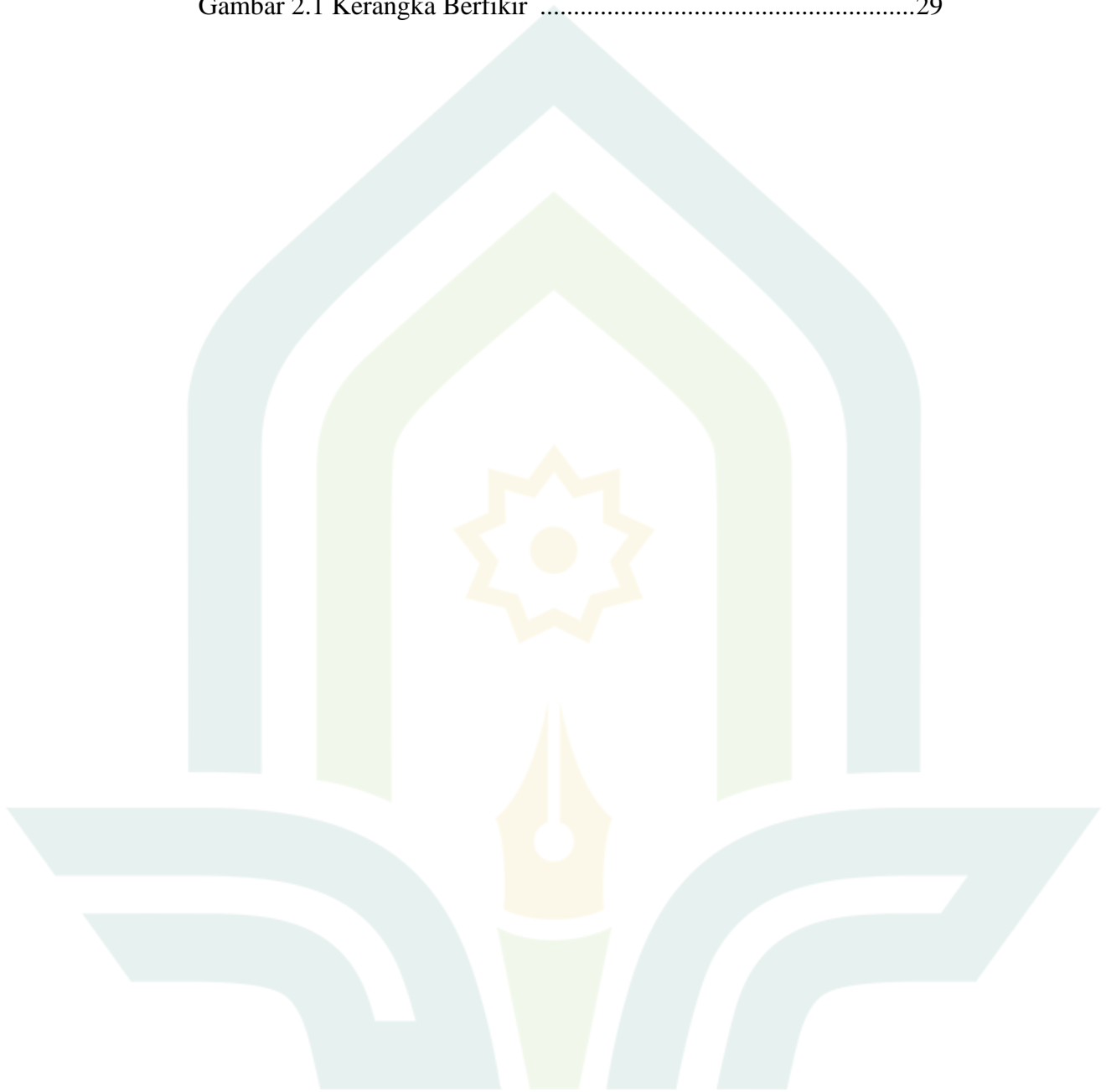
DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana Madrasah	32
Tabel 3.3 Data Guru dan Pegawai	33
Tabel 3.4 Data Peserta Didik	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	29
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Bukti Penelitian
4. Daftar Tenaga Pendidik MTs Ma'arif NU Sragi
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Wawancara
7. Transkrip Wawancara
8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi kebutuhan mutlak di era pengetahuan yang telah berkembang sangat pesat ini, terutama dalam menghadapi perubahan dan pengembangan yang sudah berkembang demikian pesat. Oleh karena itu, dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas pendidikan memegang peranan penting. Secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia sudah cukup meningkat, akan tetapi secara kualitas perkembangannya masih belum sepenuhnya merata. Oleh sebab itu, pendidikan dijadikan sebagai pusat dari semua upaya dalam membangun citra manusia yang paripurna, dan menjadikan pendidikan sebagai titik pijak sekaligus strategi utama dalam membentuk manusia yang berkualitas dan insan yang paripurna.¹

Dalam sektor Pendidikan guna meningkatkan sumber daya manusia di negara Indonesia ini, dalam memperbaiki potensi dari berbagai sektor perlu adanya inisiasi dan upaya nyata negara. Realitasnya sampai saat ini Pendidikan di Indonesia dalam mengembangkan kualitas Pendidikan masih mencari jati diri untuk menuju kearah yang lebih baik. Dalam setiap periode terjadi proses evaluasi, pelaksanaan kurikulum pada pembaruan kurikulum dalam pengembangan Pendidikan di Indonesia sesuai dengan realitas yang saat ini terjadi. Banyak yang beranggapan kurikulum berganti dikarenakan bergantinya pemangku kebijakan.

Kurikulum selalu mengalami perubahan dari masa ke masa. Oleh karena itu, Kemendikbud Nadiem membuat program di era modern ini yaitu Merdeka Belajar guna merekonstruksi Pendidikan dan merubah mindset Pendidikan di Indonesia yang

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-1 (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 16.

siap bersaing sehingga dapat menjadi trobosan baru.² Konsep Merdeka belajar yang didirikan oleh Nadiem Makariem sebagai solusi atas yang selama ini dihadapi oleh guru. Sehingga kemampuan dan kebutuhan dari peserta didik dapat diketahui guru melalui Kurikulum Merdeka Belajar.³ Selain kebebasan bagi peserta didik juga guru diberikan kebebasan melalui melakukan penilaian belajar dengan instrument dan jenis penilaian.

Suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan minat dan bakat peserta didik adalah Kurikulum Merdeka belajar. Mata Pelajaran yang diinginkan oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Kurikulum Prototipe dikenal sama dengan kurikulum ini yaitu upaya dari pemerintah guna melahirkan generasi penerus yang trampil diberbagai bidang. Kurikulum merdeka penyederhanaan dari Kurikulum 2013 dengan system pembelajarannya berbasis proyek (*Projek Based Learning*).

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.⁴

Oleh karena itu, pemerintah juga terus berupaya mengembangkan kurikulum ini untuk menyesuaikan strategi

² Siti Mustaghfiroh, "Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey" (*Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, 2020), hlm. 10.

³ Muhammad Yamin and Syahrir Syahrir, "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)" (*Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol.6, No. 1, 2020), hlm. 129.

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, Cet Ke-1, (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020), hlm. 3

pembelajaran. Peluncuran Platform Merdeka Mengajar sebagai pendukung peluncuran dari kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar sendiri adalah platform pendidikan yang dimungkinkan dapat menjadi teman penggerak untuk guru dan kepala sekolah yang perlu mengunduh melalui gawai Android. Platform ini merupakan langkah selanjutnya yang bertujuan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dalam mengajar, belajar dan bereaksi dalam upaya Indonesia untuk mentransformasi Pendidikan berbasis digital.⁵

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti saat peneliti melaksanakan Praktik Mengajar diperoleh bahwa salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka belajar adalah di MTs Ma'arif NU Sragi. Sekolah tersebut menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar baru pertama kali pada tahun ajaran 2023/2024 semester gasal. Sehingga banyak guru yang mengalami beberapa permasalahan dalam menjalankan implementasi Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran fikih. Disamping Kurikulum Merdeka Belajar ini baru diterapkan juga kurangnya pengalaman dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Dari latar belakang yang tertera diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Ma'arif NU Sragi terutama pada mata pelajaran Fikih di kelas VII. Penelitian ini dituangkan oleh peneliti dalam sebuah karya yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di MTs Ma'arif NU Sragi”**.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan latar belakang sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran MBKM pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan

⁵ Ahmad, Zainuri., *Manajemen Kurikulum Merdeka*, Cet. Ke-1 (Bengkulu: Buku Literasiologi Anggota IKAPI, Januari 2023), hlm. 1.

MBKM pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran MBKM pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan MBKM pada mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka yaitu pada mata pelajaran fikih serta menjadi bahan rujukan bagi penelitian tentang Kurikulum Merdeka.

2. Secara Praktis

a. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan edukasi dan inspirasi untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdekan terutama pada mata pelajaran fikih.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang implementasi kurikulum merdeka. Dengan demikian pembaca akan lebih memahami mengenai implementasi kurikulum merdeka dengan baik.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dari obyek yang telah diteliti dan mengetahui hal-hal yang sebelumnya tidak diketahui peneliti, juga digunakan sebagai bekal masa

depan serta menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang penelitian Pendidikan dan penulisan sebuah karya ilmiah agar kedepannya penulis dapat mencerminkan hasil karya yang lebih baik dari sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan dalam penelitian

Pendekatan penelitian (*research approach*) merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.⁶

Pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.⁷ Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian serta mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud melakukan suatu pendekatan dengan memahami secara mendalam fenomena yang terjadi ditempat penelitian, yakni Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang akan digunakan serta kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasanya

⁶ Moh. Slamet untung, *Metode penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 190.

⁷ Moh. Slamet untung, *Metode penelitian...* hlm. 195.

dilakukan untuk memutuskan kemana arah penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTs Ma'arif NU Sragi dengan Alamat di Jalan Raya kalijambe, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Adapun waktu pengambilan data penelitian ini adalah selama 6 bulan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber secara langsung yaitu: Waka Kurikulum, Guru Mapel Fiqih, serta peserta didik kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari sumber yang tidak langsung yaitu berupa dokumentasi dan data-data resmi lainnya. Adapun yang termasuk data pendukung penelitian ini adalah jurnal, buku tesis, dan karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan, yakni sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar.⁸ Metode observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), hlm. 295.

mendapatkan data proses saat Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi melalui pengamatan peneliti.

b. Metode interview (Wawancara)

Metode interview atau Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi serta data dari obyek yang diteliti.⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dan sumber data secara langsung dari narasumber, yaitu Kepala Sekolah, waka kesiswaan serta Guru Mapel Fiqih di MTs Ma'arif NU Sragi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah jenis pengumpulan data dengan bentuk foto, catatan, surat, atau bukti tertulis lainnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan sumber informasi pendukung selain dari hasil metode observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode mencari sekaligus Menyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara narasumber maupun literatur lain yang mendukung untuk digunakan sebagai gambaran peneliti terkait penelitian supaya mudah dipahami temuannya serta bisa diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Melihat pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, maka Teknik analisis mengadopsi interactive model dari Miles dan Hubberman, dengan Langkah-langkah berikut:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan yang harus dilakukan pertama kali adalah proses pengumpulan data. Pada proses ini diperoleh data

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Medva Press, 2021), hlm. 143.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

dari berbagai sumber, baik dari sumber data primer maupun sumber data sekunder.

b. Reduksi Data

Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data, dalam kegiatan ini data yang telah terkumpul kemudian dipilih dan disederhanakan menjadi rangkuman poin-poin penting yang sesuai dengan fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

c. Menyajikan Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah Menyusun data dalam satuan-satuan (display data). Satuan-satuan tersebut kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategori yang dibahas dalam penelitian.

d. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap akhir ini dimaksudkan untuk membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitian dan melakukan pemeriksaan serta perbaikan apabila terjadi kesalahan penulisan. Disamping itu, kesimpulan perlu diverifikasi agar data relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

F.Sistematika Penulisan

Guna memudahkan dalam merangkai dan Menyusun penelitian supaya hasilnya lebih teratur dan sistematis. Peneliti Menyusun sistematika penulisan skripsi, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

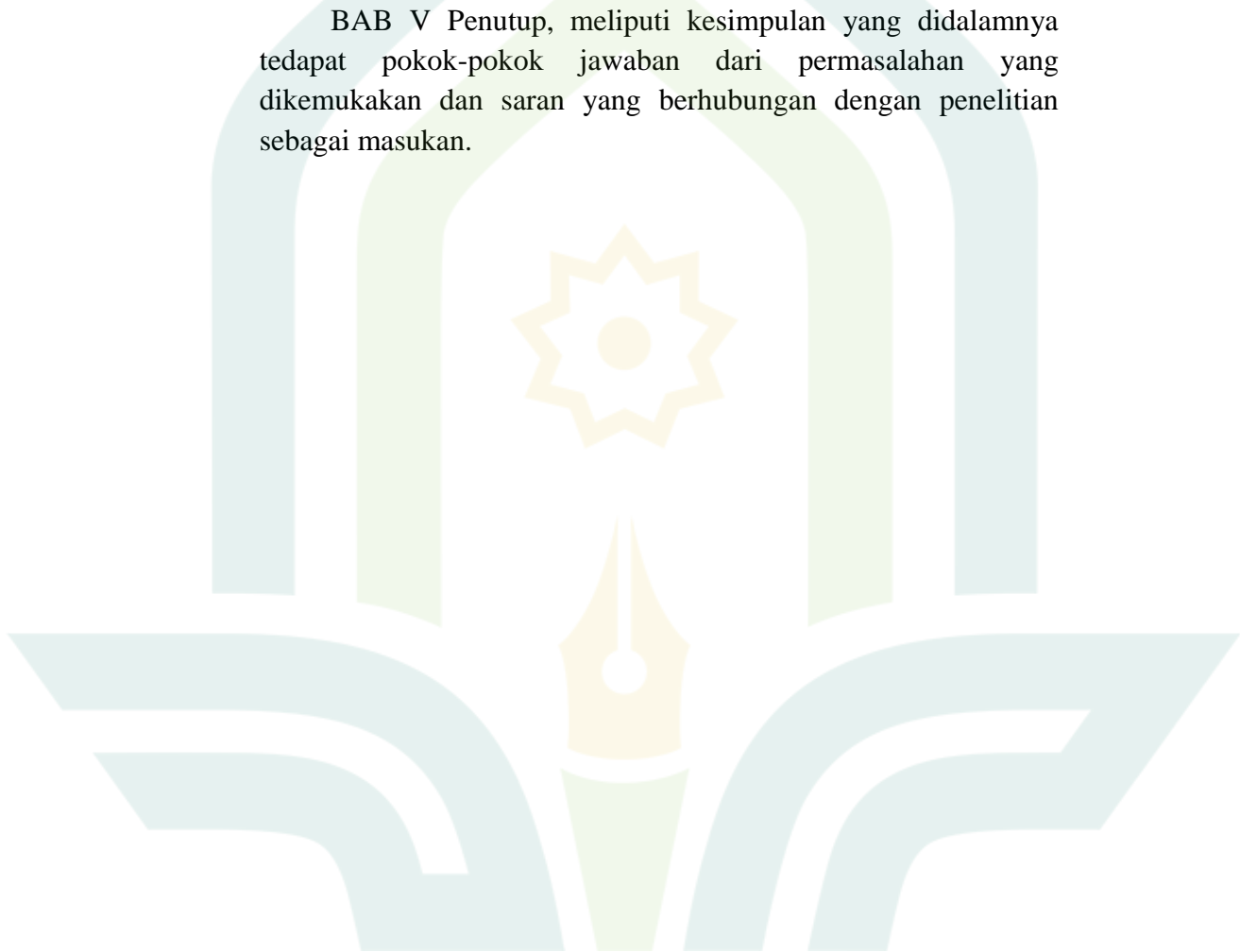
BAB II Landasan Teori, bab ini mencakup mengenai beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam penelitian, terbagi menjadi beberapa bagian. Deskripsi teori meliputi tentang Kurikulum, Merdeka Belajar, dan Mata Pelajaran Fikih kelas VII. Kemudian berisi tentang penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III Hasil penelitian, bab ini merupakan meliputi hasil penelitian yang bersumber dari Mts Ma'arif NU Sragi, berisi tentang (1) profil MTs Ma'arif Nu Sragi, dan hasil penelitian

meliputi (2) Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar mata pelajaran fikih kelas VII, serta (3) faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum Merdeka belajar mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini meliputi (1) analisis implementasi kurikulum merdeka belajar mata pelajaran fikih kelas VII di MTs Ma'arif Nu Sragi dan (2) faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum Merdeka kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan yang didalamnya terdapat pokok-pokok jawaban dari permasalahan yang dikemukakan dan saran yang berhubungan dengan penelitian sebagai masukan.



BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis data tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragiyang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu :

1. Implementasi kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum Merdeka terbagi menjadi 3 yaitu, *pertama* aspek perencanaan, dalam tahap ini pendidik mengembangkan tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran berdasarkan analisis capaian pembelajaran terlebih dahulu. Pendidik mengikuti pelatihan dan pendampingan, kemudian mim khusus pengembangan kurikulum, serta menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan visi misi madrasah dan kondisi peserta didik. *Kedua* aspek pelaksanaan, dalam proses pembelajaran di kelas dibagi menjadi tiga tahap (1) kegiatan pembuka, dalam tahap ini pendidik membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan mengabsen dan menertibkan peserta didik, serta memotivasi peserta didik (2) kegiatan inti, pendidik melaksanakan pembelajaran dengan aktif menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran, (3) kegiatan penutup, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan pendidik memberi tugas untuk peserta didik dilanjut dengan membaca *hamdalah* Bersama-sama. *Ketiga* aspek penilaian atau evaluasi ada dua yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian

formatif dengan melihat keaktifan peserta didik melalui diskusi, presentasi dan refleksi tertulis ada berlangsungnya pembelajaran, kemudian penilaian sumatif dilakukan dengan menugaskan melalui lembar kerja peserta didik, penilaian harian, penilaian semester, dan nilai akhir yang mencakup nilai pengetahuan, sikap dan keaktifan di kelas.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum Merdeka belajar. Faktor pendukung, dalam implementasi kurikulum Merdeka belajar diantaranya yaitu adanya pelatihan dan pendampingan dari pemerintah, sarana dan prasarana sangat mendukung dalam penerapan pembelajaran Fikih. Faktor penghambat, dalam implementasi kurikulum Merdeka diantaranya yaitu: pendidik masih perlu waktu dalam menyesuaikan diri karena kurikulum Merdeka baru pertama kali diterapkan, pendidik belum bisa menerapkan diferensiasi dengan maksimal khususnya dalam mengikuti gaya belajar peserta didik, serta masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi dan asik main sendiri dan beberapa siswa kesulitan memahami materi pembelajaran.

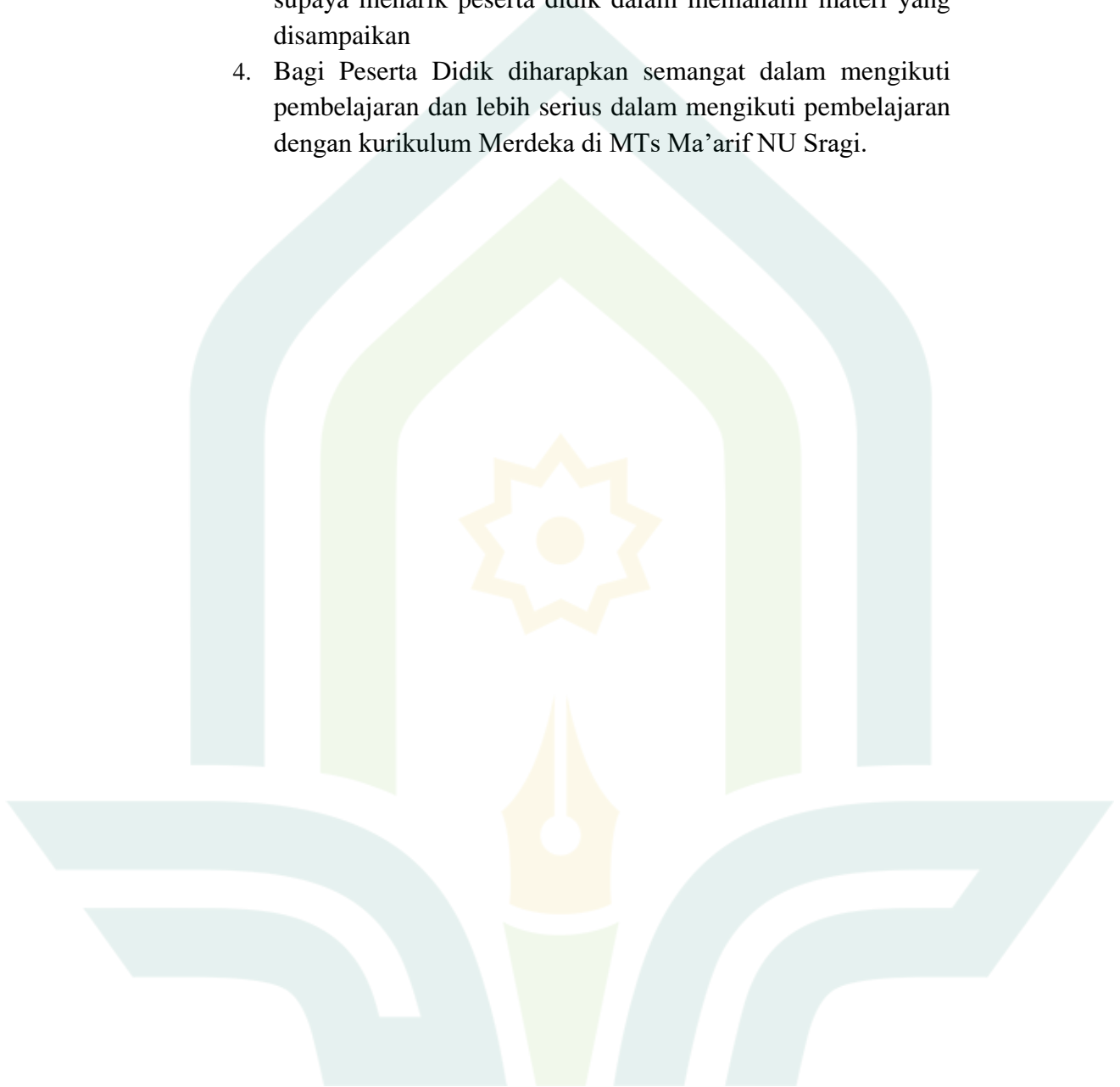
B. Saran

Saran adalah ungkapan atau pendapat yang diutamakan agar menjadi bahan pertimbangan dengan tujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dan saran untuk perbaikan kedepannya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Fikih kelas VII di MTs Ma'arif NU Sragi adalah:

1. Bagi Pemerintah, senantiasa memberikan pelatihan-pelatihan kepada sekolah dan juga pendidik terkait kurikulum Merdeka agar lebih terampil dan faham dalam implementasi kurikulum Merdeka belajar
2. Bagi Pihak Sekolah, pihak sekolah harus terus mendorong peserta didik untuk semangat belajar agar terbiasa belajar menggunakan kurikulum Merdeka belajar
3. Bagi pendidik, pendidik harus terus berusaha mencari wawasan terkait implementasi kurikulum Merdeka supaya

pelaksanaannya lebih baik lagi serta harus belajar mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi yang kurang bervariasi supaya menarik peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan

4. Bagi Peserta Didik diharapkan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dengan kurikulum Merdeka di MTs Ma'arif NU Sragi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Medva Press.
- Anwar, Syamsul Anwar. 2010. *Hukum Perjanjian Syariah: Studi Tentang Teori Akad dalam Fikih Muamalat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, Cet Ke-1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauzan. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ciputat Tangerang: GP Press.
- Hasnawati. 2021. "Pola Penerapan Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di Sman 4 Wajo Kabupaten Wajo". *Skripsi: IAIN Parepare*.
- Insani, Farah Dina. 2019. "Sejarah Perkembangan Kurikulum Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini". *Jurnal: As-Salam*, Vol. VIII, No.1.
- Kementerian Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Pustaka Agung Harapan.
- Kurniawan, M. Ferry Kurniawan. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Annida' Kota Lubuklinggau". *Tesis: IAIN Curup*.
- Maslakhah, Khusnul. 2023. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PAI di SD Alam Baturraden Banyumas". *Skripsi: UIN Saizu*.

- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. "Metodologi Pembelajaran Fiqih". *Jurnal Al-Makrifat*.
- Mustaghfiroh, Siti. 2020. "Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey". *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Press.
- Nugraha, Tono Supriatna. 2022. "Kurikulum Merdeka Untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran". *Jurnal: Inovasi Kurikulum*.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Sukirman. 2012. *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Sanusi. 2015. "Konsep Pembelajaran Fiqh". *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Susilowati, Evi. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam". *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2024. *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka, (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Edisi 1)*.
- Yamin, Muhammad dkk. 2020. "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

Zamuri, Ahmad. 2023. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Bengkulu:
Buku Literasiologi Anggota IKAPI, Cetakan Pertama.

